

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang hampir sering terjadi di seluruh negara di dunia, yang memerlukan penanganan serius dan mengingatkan besarnya kerugian yang diakibatkannya. Peristiwa ini terjadi akibat adanya kesalahan yang sering melibatkan manusia baik pengemudi kendaraan maupun pejalan kaki. Tetapi disisi lain, banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang adanya dana santunan asuransi yang dilakukan oleh perusahaan PT Jasa Raharja yang membantu atas kerugian penggantian dana terhadap korban yang mengalami kecelakaan lalu lintas jalan. Mulai dari situlah, pemerintah berupaya melindungi masyarakat dengan cara memberikan bantuan sosial berupa dana santunan kepada masyarakat yang menjadi korban kecelakaan lalu lintas. Sebagai wujud tanggungjawab pemerintah terhadap korban kecelakaan lalu lintas telah diundangkan dan diberlakukan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan. Program ini bersifat wajib dan merupakan asuransi sosial yang memberikan perlindungan dasar (*basic protection*) kepada korban atau ahli waris korban kecelakaan lalu lintas. Santunan tersebut merupakan dana yang dihimpun dari iuran wajib yang dibayarkan setiap penumpang umum dan sumbangan wajib yang dibayarkan oleh pemilik kendaraan bermotor. Patut disadari bahwa pelayanan santunan merupakan *core* (inti) dari keberadaan Jasa Raharja. Sehingga pelaksanaan dari kegiatan ini harus optimal agar supaya seluruh masyarakat yang mengalami kecelakaan dan terjamin sesuai UU No. 33 dan 34 Tahun 1964 mendapatkan haknya.

Kesederhanaan dan kemudahan dalam penyelesaian santunan merupakan upaya perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang mengajukan permohonan santunan. Dengan kesederhanaan dan kemudahan tersebut, penyelesaian santunan dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat. Sehingga manfaat dari pembayaran santunan tersebut dapat diterima dengan baik oleh korban atau ahli waris korban sesuai dengan prinsip pelayanan yaitu tepat

informasi, jaminan, subyek, waktu dan tempat, tanpa mengabaikan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) bagi perusahaan maupun pihak yang berhak menerima santunan. Dengan mempertimbangkan kekhususan kondisi psikologis klaimen yang tengah mengalami kemalangan, maka pelayanan dilakukan secara Proaktif, Ramah, Ikhlas, Mudah, dan Empati. Meskipun tugas pokok perusahaan memberikan pelayanan santunan, namun perusahaan memandang bahwa upaya dan peran serta dalam mencegah kecelakaan menjadi bagian yang terintegrasi dengan misi perusahaan dan merupakan bentuk kontribusi perusahaan mendukung program pemerintah untuk meningkatkan keselamatan bertransportasi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan tentang **“Prosedur Penyelesaian Dana Santunan Asuransi Terhadap Korban Kecelakaan Luka-Luka Pada PT Jasa Raharja (Persero) Purwokerto”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi perumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana ketentuan jaminan santunan yang diberikan terhadap korban kecelakaan di PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Purwokerto ?
2. Bagaimana Prosedur Penyelesaian Dana Santunan Asuransi di PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Purwokerto ?

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah guna memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Ahli Madya Akuntansi.

Sedangkan Tujuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketentuan jaminan santunan yang diberikan pada korban luka-luka di PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Purwokerto.

2. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian yang diperlukan saat mengajukan klaim korban luka-luka di PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Purwokerto.

D. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Hanya berfokus membahas tentang prosedur dana santunan yang diberikan kepada korban yang mengalami kecelakaan luka-luka berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 yaitu tentang Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.
2. Tidak membahas tentang prosedur dana santunan yang meninggal dunia, dan cacat tetap karena setiap kejadian berbeda-beda pengajuannya.
3. Tidak membahas Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 tentang Dana Wajib Kecelakaan Penumpang.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penulisan laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga data yang diperoleh data yang benar, lengkap dan relevan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam kajian untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang dana santunan yang ditetapkan pada PT Jasa Raharja Purwokerto.

2. *Interview* atau Wawancara

Interview atau Wawancara adalah pengumpulan data dimana penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu yang

berkaitan dengan informasi yang diharapkan kepada karyawan PT Jasa Raharja Purwokerto yang bernama Ibu Fanny Monica yang bertanggungjawab dibidang pelayanan. Tehnik wawancara ini digunakan untuk melengkapi data yang terkait dalam informasi dana santunan korban kecelakaan luka-luka di PT Jasa Raharja Purwokerto.

F. Jadwal Pelaksana Praktik Lapangan Kerja

Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) pada PT Jasa Raharja Purwokerto, penulis menyusun jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan PKL

NO	KETERANGAN	BULAN			
		MARET	APRIL	MEI	JUNI
1.	TAHAP PERSIAPAN				
	a. Mengajukan Judul				
	b. Mengurus Perizinan				
2.	TAHAP PELAKSANAAN				
	a. Orientasi pada PT Jasa Raharja				
	b. Kerja praktek di PT Jasa Raharja				
	c. Mempelajari gambaran umum PT Jasa Raharja				
	d. Pengumpulan Data Laporan				
	e. Menyusun Laporan PKL				
	f. Mengucapkan terimakasih dan perpisahan PT Jasa Raharja				
3.	TAHAP PELAPORAN				
	a. Menyusun Laporan PKL				
	b. Bimbingan Laporan PKL				
	c. Penyempurnaan Laporan PKL				

Data: Diolah Penulis (2019)